

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan kuantitatif faktor pendapatan, kecemasan, keterbatasan pelayanan, dan edukasi pandemic pada responden kunjungan ANC pada masa pandemic Covid-19 di UPT Puskesmas Krembung Kabupaten Sidoarjo. Hasil penelitian ini menjelaskan tentang data umum dan data khusus yaitu kunjungan ANC dan tabulasi silang kepatuhan kunjungan ANC.

4.1 Hasil Frekuensi

4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPT Puskesmas Krembung, Kabupaten Sidoarjo. Jumlah responden yang melakukan kunjungan ANC adalah sejumlah 81 responden.

4.1.2 Data Umum

Pada data umum disajikan tentang data usia, paritas, dan Pekerjaan

Tabel 4 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik pada kunjungan ANC di UPT Puskesmas Krembung Kabupaten Sidoarjo pada Tanggal 12 Juli 2021.

No.	Kriteria Responden	Frekuensi	Presentase (%)	
1.	Usia	<20 tahun	17	21.0%
		20-30 tahun	40	49.9%
		>30 tahun	24	29.6%
	Total	81	100	
2.	Paritas	Primigravida	37	45.7%
		Multigravida	44	54.3%
	Total	81	100	
3.	Pekerjaan	PNS	4	4.9%
		Swasta	33	40.7%
		Wiraswasta	21	25.9%
		IRT	23	28.5%
	Total	81	100	
4.	Kunjungan ANC	Sesuai	38	46.9%
		Tidak Sesuai	43	53,1%
	Total	81	100	

Sumber: Data Primer, 2021

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.1 menunjukkan pada data kunjungan ANC didapatkan hasil yang melakukan kunjungan ANC paling banyak rata-rata yang berusia 20-30 tahun yaitu sebanyak 40 orang (49.4%) dan yang paling sedikit rata-rata berusia <20 tahun yaitu sebesar 17 orang (21.0%).

Pada data paritas ditemukan besar responden paritas banyak yang multigravida yaitu sebanyak 44 orang (54.3%).

Pada data jenis pekerjaan didapatkan hasil sebagian besar responden adalah swasta yaitu sebesar 33 responden (40,7%) , dan yang paling sedikit adalah bekerja sebagai PNS yaitu sebesar 4 orang (4,9%). Jenis pekerjaan sebagai ibu rumah tangga didapatkan hasil yaitu sebanyak 23 orang (25,9%).

4.1.3 Data Khusus

1. Karakteristik Responden berdasarkan Jumlah Penghasilan

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jumlah Pendapatan Pengunjung ANC di UPT Puskesmas Krebung Kabupaten Sidoarjo pada Tanggal 12 Juli 2021

No.	Jumlah Penghasilan	Frekuensi	Persentase(%)
1.	>3.500.000/bulan	4	4,9
2.	<3.500.000/bulan	77	95,1
Total		81	100

Sumber Data Primer,2021

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berpenghasilan <3.500.000/bulan. Untuk data penghasilan <3.500.000/bulan adalah sejumlah 4 responden (4,9%).

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Kecemasan

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jumlah Kecemasan Pada Pengunjung ANC di UPT Poeskesmas Krebung Kabupaten Sidoarjo pada Tanggal 12 Juli 2021

No.	Tingkat Kecemasan	Frekuensi	Persentase(%)
1.	tidak ada kecemasan	20	24,7
2.	kecemasan ringan	42	51,9
3.	kecemasan sedang	16	19,8
4.	kecemasan berat	3	3,7
Total		81	100

Sumber Data Primer, 2021

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa responden yang paling banyak mengalami kecemasan ringan yaitu 42 responden (51,9%), dan yang paling sedikit adalah responden yang mengalami kecemasan berat yaitu sebanyak 3 responden (3,7%).

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Keterbatasan Pelayanan Selama Pandemi

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jumlah Keterbatasan Pelayanan Pada Pengunjung ANC di UPT Pukeskesmas Krembung, Kabupaten Sidoarjo pada Tanggal 12 Juli 2021

No.	Tingkat Keterbatasan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Terbatas	46	56,8
2.	Tidak terbatas	35	43,2
Total		81	100

Sumber Data Primer, 2021

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa pengunjung ANC yang terbatas sebanyak 46 responden (56,8%), dan tidak terbatas sebanyak 35 responden (43,2%).

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Edukasi Selama Pandemi

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jumlah Edukasi Selama Pandemi Pada Pengunjung ANC di UPT Pukeskesmas Krembung Kabupaten Sidoarjo pada Tanggal 12 Juli 2021

No.	Edukasi Pandemi	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Baik	33	40,7
2.	Cukup	32	39,5
3.	Kurang	16	19,8

Total	81	100
-------	----	-----

Sumber Data Primer, 2021

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa Sebagian besar responden yang memiliki kemampuan baik yaitu sebanyak 33 responden (40,7%), pengetahuan cukup yaitu sebanyak 32 responden (39,5%), dan berpengetahuan kurang yaitu sebanyak 16 responden (19,8%).

5. Hubungan Pendapatan Responden dengan Kunjungan ANC

Tabel 4.6 Tabulasi Silang Pendapatan Dengan Jumlah Kunjungan ANC di UPT Puskesmas Krembung Kabupaten Sidoarjo

Penghasilan	Kunjungan ANC				Jumlah	
	Sesuai		Tidak Sesuai		F	%
	F	%	F	%		
>3.500.000/bulan	2	2,5	2	2,5	4	100
<3.500.000/bulan	36	45,1	41	49,9	33	100
Total	38	47,6	43	52,4	81	100

Sumber data: Data Primer, 2021

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang sesuai dengan kunjungan ANC adalah yang berpenghasilan <3.500.000. diantaranya yang paling banyak adalah kunjungan yang tidak sesuai yaitu 41 responden (49,9)

6. Hubungan kecemasan Responden dengan Kunjungan ANC

Tabel 4.7 Tabulasi Silang kecemasan Dengan Jumlah Kunjungan ANC di UPT Puskesmas Krembung Kabupaten Sidoarjo

Jenis kecemasan	Kunjungan ANC				Jumlah	
	Sesuai		Tidak Sesuai		F	%
	F	%	F	%		
Tidak ada kecemasan	11	13,2	9	11,1	20	100
Kecemasan ringan	18	22,2	24	29,2	42	100
Kecemasan sedang	6	7,4	10	12,3	16	100
Kecemasan berat	3	4,6	0	0,0	4.6	100
Total	38	47.4	53	52,6	81	100,0

Sumber data: Data Primer, 2021

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa hasil yang paling banyak menunjukkan bahwa responden mengalami kecemasan ringan yaitu sebanyak 42 responden (51.4%). Dari 42 responden Sebagian besar adalah responden yang melakukan kunjungan tidak sesuai yaitu 24 responden (29.2%).

Tabel 4 8 Tabulasi Silang keterbatasan Pelayanan Dengan Jumlah Kunjungan ANC di UPT Puskesmas Krembung Kabupaten Sidoarjo

Keterbatasan Pelayanan	Kunjungan ANC				Jumlah	
	Sesuai		Tidak Tsesuai		F	%
	F	%	F	%		
Terbatas	18	22,2	28	34,5	46	100
Tidak terbatas	20	24,7	15	18,6	35	100
Total	38	49,1	43	53,1	81	100

Sumber data: Data Primer, 2021

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang melakukan kunjungan ANC yang mengalami ketebatasan yaitu sebesar 46 responden. diantaranya adalah sebanyak 28 responden (34,5%) yang melakukan kunjungan tidak sesuai.

7. Hubungan Edukasi Pandemi dengan Kunjungan ANC

Tabel 4.9 Tabulasi Silang Edukasi Pandemi Dengan Jumlah Kunjungan ANC di UPT Puskesmas Krebung Kabupaten Sidoarjo

Edukasi Pandemi	Kunjungan ANC				Jumlah	
	Sesuai		Tidak sesuai		F	%
	F	%	F	%		
Baik	21	26	12	14,8	33	100
Cukup	8	9,8	24	29,6	32	100
Kurang	9	11,1	7	8,6	16	100
Total	38	46,9	43	53,1	81	100

Sumber data: Data Primer, 2021

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai edukasi yang baik yaitu sebanyak 33 responden. dari 33 responden tersebut, Sebagian besar responden melakukan kunjungan ANC yang sesuai

4.1.4 Hubungan Pendapatan dengan Kunjungan ANC pada Kunjungan ANC di UPT Puskesmas Krebung Sidoarjo.

Berdasarkan tabel 4.2 distribusi frekuensi Sebagian besar responden yang melakukan kunjungan adalah yang berpenghasilan <3.500.000/bulan yaitu sebesar 95,1%. Sedangkan berdasarkan hasil tabulasi silang pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa responden yang melakukan kunjungan berpenghasilan sebesar

<3.500.000/bulan. Responden yang melakukan kunjungan yang sesuai rata-rata 45,1%. Sedangkan yang tidak sesuai adalah 49,9%.

Penelitian yang dilakukan oleh Aviati Faradhika (2018) di Burneh yang menunjukkan tidak ada hubungan antara hasil pendapatan dengan kunjungan ANC. Sebagian responden menyatakan bahwa meski bekerja tidak tetap, akan tetapi memiliki gaji yang cukup karena Sebagian besar warga melakukan pekerjaan sebagai pekerja pabrik, buruh tani, karyawan swasta, sehingga masih memiliki penghasilan setiap bulannya (Faradhika, 2018).

Berbeda dengan Leininger (2002) dalam teorinya menjelaskan bahwa keluarga yang dalam kondisi perekonomian yang kurang baik akan cenderung membuat keputusan berkaitan dengan kesehatan yang sekiranya tidak dapat merugikan. Pada kasus dalam penelitian ini, responden rata-rata mempunyai penghasilan yang baik dan mengikuti jadwal antenatal care karena faktor sosial keluarga. Faktor ekonomi yang mempengaruhi kunjungan antenatal care erat kaitannya dengan pekerjaan responden. Sebagian besar responden tidak bekerja, atau sebagai ibu rumah tangga sehingga tidak mendapatkan pendapatan setiap bulannya. Pendapatan yang diperoleh berasal dari anggota keluarga yang lain, misalnya suami. Apabila sumber pendapatan dalam keluarga rendah, maka akan mempengaruhi pertimbangan dalam mengeluarkan biaya untuk mendapatkan pelayanan selama masa

kehamilan seperti antenatal care. Penelitian Tran dkk. (2012) menemukan bahwa status ekonomi yang rendah berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku ibu dalam melakukan kunjungan antenatal care, terutama ibu di daerah pedesaan (Leininger, 2002).

Pada jurnal penelitian dari (Rachmawati, 2017) di pembahasan penghasilan keluarga. Ibu hamil dengan penghasilan keluarga yang rendah lebih memprioritaskan pemenuhan kebutuhan pokok untuk keluarganya sehingga hal lain terabaikan termasuk Kesehatan kehamilannya. Terutama jika ibu sudah multigravida, karena merasa sudah pernah hamil sebelumnya dan sudah berpengalaman. Sehingga semakin rendah penghasilan keluarga maka semakin rendah pula kunjungan dari ibu untuk memenuhi cakupan kunjungan (Rachmawati, 2017)

Berdasarkan uraian diatas peneliti menyimpulkan bahwa semakin sedikit jumlah pendapatan maka semakin rendah pula intensitas kunjungan ANC karena mempertimbangkan pengeluaran untuk biaya Kesehatan, terutama disaat terjadi pandemi Covid-19 seperti saat ini.

4.1.5 Hubungan Kecemasan dengan Kunjungan ANC pada Kunjungan ANC di UPT Puskesmas Krembung Sidoarjo

Berdasarkan tabel 4.3 tabel distribusi frekuensi kecemasan Sebagian besar responden mengalami kecemasan ringan yaitu

sebanyak 51%, Sedangkan berdasarkan hasil tabulasi silang pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa responden yang melakukan kunjungan adalah paling banyak mengalami kecemasan ringan yaitu sebesar 22,2% yang sesuai melakukan kunjungan dan yang tidak sesuai sebesar 29,2%.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rusmawati bahwa kecemasan pandemi Covid19 pada 37 ibu post partum di Bidan Praktek Mandiri Hj. Rusmawati Muara Badak, sebagian besar mengalami cemas Covid-19 berjumlah 22 orang (59,5%) dan tidak cemas Covid-19 berjumlah 15 orang (40,5%) (Tambaru, 2020).

Penelitian Fadli (2020) yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengalami kecemasan dalam pencegahan Covid-19. Penelitian Yono (2020) menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengalami kecemasan saat pandemi Covid-19 meliputi berkurangnya penghasilan dan takut tertular Covid-19. Begitupula Penelitian Buana (2020) menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengalami kecemasan dalam menghadapi pandemi Covid-19.

Berdasarkan uraian diatas, rata-rata responden yang melakukan kunjungan ANC baik yang sesuai maupun yang tidak sesuai akan mengalami kecemasan. Dalam penelitian yang dilakukan peneliti di dapatkan hasil paling tinggi di jenis kecemasan

ringan. Hasil menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang terlalu signifikan diantara kecemasan tentang pandemi Covid-19 dengan kunjungan, dibuktikan dengan hasil data bahwa sebagian besar responden hanya mengalami kecemasan ringan justru melakukan ketidak patuhan terhadap kunjungan.

4.1.6 Hubungan Keterbatasan dengan Kunjungan ANC pada Kunjungan ANC di UPT Puskesmas, Krembung Sidoarjo.

Berdasarkan tabel 4.4 tabel distribusi frekuensi menunjukkan bahwa responden yang mengalami keterbatasan yaitu 56,8%. Sedangkan pada tabel 4.8 tabel tabulasi silang yang mengalami keterbatasan pada responden sesuai adalah 22,2%, sedangkan yang tidak sesuai adalah 34,5%.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Diah Nur Awaliah (2018), Hasil uji statistik keterbatasan yang membahas dukungan tenaga Kesehatan menunjukkan bahwa tidak memiliki hubungan antara keterbatasan pelayanan dengan kunjungan pemeriksaan kehamilan (ANC) dengan nilai Pvalue = $0,310 > 0,05$. Dapat diambil kesimpulan bahwa tidak ada hubungan antara variabel dukungan petugas kesehatan dengan kunjungan pemeriksaan kehamilan. Ibu yang mendapat dukungan cukup dari petugas kesehatan maupun yang kurang tidak berpengaruh banyak terhadap kunjungan pemeriksaan kehamilan (ANC). Dukungan yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan dukungan

informasi dan fisik seperti menjelaskan tentang pentingnya memeriksakan kehamilan, tahap-tahap pemeriksaan, melakukan tanya jawab mengenai keluhan ibu hamil serta memberikan solusi, mengingatkan jadwal pemeriksaan selanjutnya, mengisi buku KIA ibu hamil, dan memberikan pelayanan yang nyaman bagi ibu hamil. Dalam penelitian ini, mayoritas responden memberikan jawaban positif terkait dukungan petugas Kesehatan (Awaliyah, 2018)

Meskipun demikian responden yang mendapatkan dukungan cukup maupun yang kurang tetap memeriksakan kehamilan karena mereka mengetahui pentingnya melakukan pemeriksaan kandungan selama proses kehamilan serta mendapat dukungan dari keluarga. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Usman, dkk (2018) yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara dukungan petugas kesehatan terhadap pemeriksaan antenatal care. (Ustman & Dkk).

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rottie, 2016), hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tenaga Kesehatan dengan kunjungan Antenatal Care dibuktikan dengan uji chi square diperoleh nilai $p=0,006$. Ibu yang mendapatkan peran tenaga kesehatan baik berpotensi 5,067 kali melakukan kunjungan dengan ibu yang mendapatkan peran tenaga Kesehatan atau pelayanan yang tidak baik (Rottie, 2016).

Menurut asumsi peneliti, Dalam penelitian ini didapatkan hubungan antara keterbatasan pelayanan dengan kunjungan ANC. Karena semakin terbaatasnya pelayanan maka semakin tinggi angka kunjungan yang tidak sesuai.

4.1.7 Hubungan Edukasi dengan Kunjungan ANC pada Kunjungan ANC di UPT Puskesmas Krembung Sidoarjo

Berdasarkan tabel 4.5 tabel distribusi frekuensi menunjukkan bahwa rata-rata responden yang memiliki edukasi yang baik yaitu sebesar 40,7% . Sedangkan pada tabel 4.9 untuk tabel tabulasi silang edukasi yang sesuai paling besar yaitu pada responden sesuai adalah 22,2%, sedangkan yang tidak sesuai adalah 14,8% untuk kategori edukasi baik.

Berdasarkan hasil penelitian dari (Wulandari, 2016; Pattipailohy, 2018), diketahui bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan ketepatan kunjungan ANC di Puskesmas Rekas, Kabupaten Manggarai Barat tahun 2017 yang dibuktikan dengan nilai $p(0,005) < \alpha(0,05)$. Dari hasil analisis diperoleh nilai Ratio Prevalence (RP) sebesar 10,063 dengan CI 95%= 1,722-58,806, yang menunjukkan bahwa ibu yang memiliki pengetahuan yang baik tentang pemeriksaan ANC berpeluang 10,06 kali melakukan pemeriksaan ANC secara tepat Wulandari, 2016).

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Astuti (2014), yang menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan

antara tingkat pengetahuan dengan kunjungan K4 pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Duren Kab.Semarang ($p=0,008 < \alpha=0,05$; $OR= 15,0$). Hasil ini juga sesuai dengan Syamsiah (2014), yang menyatakan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan kunjungan ANC pada ibu hamil di Puskesmas Kecamatan Kembangan Jakarta Barat ($p=0,032 < \alpha= 0,05$; $OR= 3,83$) (Astuti, 2014).

Edukasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi atau yang melatarbelakangi (predisposing factor) perubahan perilaku yang memberikan pemikiran rasional atau motivasi terhadap suatu kegiatan, juga sebagai faktor yang mempermudah terjadinya perilaku seseorang. Pada penelitian ini, perilaku yang dimungkinkan dipengaruhi oleh tingkat edukasi adalah ketepatan melakukan kunjungan ANC.

Menurut asumsi peneliti, Dalam penelitian ini tidak didapatkan hubungan antara edukasi kunjungan ANC. Covid-19 dengan kunjungan, dibuktikan dengan hasil data bahwa sebagian besar responden yang memiliki edukasi yang baik justru melakukan ketidak patuhan terhadap kunjungan, hal ini dikarenakan diadakannya lockdown di wilayah tempat penelitian sehingga membuat responden tidak bisa melakukan kunjungan yang baik dan sesuai .